Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri,
ISSN Cetak : 2477-5673 ISSN Online : 2614-722X
Volume 11 Nomor 04, Desember 2025

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI HIPOTETIK MASALAH TERHADAP MINAT PEMBELAJARAN IPAS KELAS IV SD NEGERI 74 BONTORITA II

Syamsuryanti, S.Pd,.M.Pd, Riska Wati & St Nurazizah

Universitas Muhammadiyah Makassar

Jl. Sultan Alauddin No. 259

Email: syamsuriyanti@unismuh.ac.id, milferikka99@gmail.com, nurazizahzah@gmail.com

Abstrak

Kendala yang masih sering dijumpai siswa dalam ketidak tercapainya kriteria ketuntasan minimun (KKM) adalah kurangnya kreatifitaas guru dalam menerapkan model pembelajaran, ada beberapa model pembelajaran yang digunakan para ahli agar para siswa mampu memliki hasil belajar yang memuaskan. Salah satunya adalah model pembelajaran Inkuiri, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh hasil belajar IPAS dengan menggunakan model pembelajaran Inkuiri pada siswa kelas IV di UPT SDN 74 Bontorita II. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif eksperimen dengan tipe quasi eksperimen. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari dua kelompok yaitu, kelompok eksperimen (Kelas IV) yang berjumlah 22 siswa dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri, Teknik pengumpulan data menggunakan tes essay sebagai intrument utama. Teknik anasilis data menggunakan t-test.

Kata Kunci: Hasil belajar Siswa, Rancangan Eksperimen, Inkuiri.

Abstrack

Kendala yang masih sering dijumpai siswa dalam ketidaktercapaian kriteria ketuntasan minimum (KKM) adalah kurangnya kreativitas guru dalam menerapkan model pembelajaran, ada beberapa model pembelajaran yang digunakan para ahli agar para siswa mampu memliki hasil belajar yang memuaskan. Salah satunya adalah model pembelajaran Inkuiri, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh hasil belajar IPAS dengan menggunakan model pembelajaran Inkuiri pada siswa kelas IV di UPTSDN 74 Bontorita II. Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen kuantitatif dengan tipe quasi eksperimen. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari dua kelompok yaitu, kelompok eksperimen (Kelas IV) yang berjumlah 22 siswa dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri, Teknik pengumpulan data menggunakan tes esai sebagai instrumen utama. Teknik anasilis data menggunakan uji-teks.

Keywords: Student Learning Outcomes, Experimental Design, Inquiry.

PENDAHULUAN

Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) sangat erat hubungannya dengan kehidupan sehari-hari. Hal ini dikarenakan IPAS merupakan ilmu pengetahuan yang mengkaji tentang makhluk hidup dan benda mati di alam semesta serta interaksinya, dan mengkaji kehidupan manusia sebagai individu sekaligus sebagai makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya. Oleh sebab itu IPAS perlu dipelajari oleh siswa di sekolah dasar untuk mengembangkan pengetahuan keterampilan dasar dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Belajar Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) akan lebih bermakna jika siswa mengalami apa yang mereka pelajarinya, bukana hanya mengtetahuinya. Pengembangan tersebut berdasarkan teori-teori, hukum, konsep dan fakta-fakta yang semua itu ditunjukkan untuk menjelaskan tentang fenomena alam yang dapat memengaruhi masalah sosial yang dialami oleh masyarakat. Proses pembelajaran yang diharapkan adalah pebelajaran yang sedemikian rupa agar terwujud suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan,sehingga ketertarikan serta rasa ingin tahu sehingga peserta didik terpicu untuk mengkaji fenomena yang ada di sekitar alam dan manusia, memahami alam semesta dan kaitannya dengan kehidupan manusia,berperan aktif dalam memelihara, menjaga, melestarikan lingkungan alam, mengelola sumber daya alam dan lingkungan dengan bijak.Untuk mendorong rasa ingin tahu siswa,terlebih dahulu perlu melakukan eksplorasi terhadap apa yang ingin dipelajari,sehingga pertanyaan-pertanyaan yang muncul dapat dijawab dengan percobaan yang dilakukan siswa itu sendiri unruk menemukan konsep baru

Proses pembelajaran kurikulum 2023 Menurut prasetyo (Pendidikan & Konseling, 2022) adalah proses pembelajaran kurikulum 2013 menggunakan mata pelajaran terpadu. Pembelajaran tematik adalah blanded learning yang menggunakan tema untuk menghubungkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman bermakna bagi siswa. Pembelajaran temetik meningkat kemampuan siswa dalam pembelajaran. Siswa akan lebih aktif dalam pembelajaran di kelas. Menurut Rawida (Pendidikan & Konseling, 2022) siswa memahami materi

yang disampaikan oleh guru dengan sangat mudah karena isi dari setiap materi pelajaran bersifat konseptual. Pembelajaran Tematik juga memungkinkan siswa untuk menjadi kreatif dengan setiap pelajaran (BAYINAH, 2020). Dengan demikian siswa akan memiliki motivasi dalam belajar sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai.

Dalam proses pembelajaran tematik membutuhkan model yang tepat mendukung dan memotivasi siswa dalam belajar. Model pembelajaran yang bervariasi dapat meningkatkan semangat siswa dalam belajar sehingga mampu memahami pembelajaran yang diberikan guru. Dalam pembelajaran tematik siswa diharapkan mampu menguasai Fakta-fakta ,konsep-konsep,maupun prinsip-prinsip pembelajaran tematik. Dalam pembelajaran tematik siswa mampu mengembangkan pembelajaran IPA, Bahasa Indonesia dan SBDP dikelas dan aktif dalam proses pembelajaran dan adanya interaksi antara guru dan siswa (Salama, 2022).

Peran guru sangat penting dalam pendidikan. Pendapat ini dikemukakan oleh (Wulansari, 2021) guru sebagai pihak yang terlibat langsung dalam proses tersebut pembelajaran dikelas memegang peranan sangat penting dalam meningkatkan kualitas siswa. Dapat dikatakan dalam keberhasilan dalam proses pendidikan sangat tergantung dalam peran guru disekolah. Oleh Karena itu,peran dan pentingnya guru dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia tidak dapat diabaikan mengingat peran dan posisi guru dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut. Kegagalan dalam proses pembelajaran terjadi karena kesalahan guru dalam pemilihan model pembelajaran. Adapun kelebihan dari model pembelajaran Inkuiri yaitu pembelajaran yang menekankan pada pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor secara seimbang, sehingga pembelajaran dianggap lebih bermakna (Rachamatika et al., 2021).

Dengan demikian, diharapkan dengan adanya penggunaan model pembelajaran inkuiri siswa akan belajar secara maksimal dan akan berpengaruh positif terhadap pemahaman siswa. Berdasarkan uraian yang sudah ada peneliti memiliki keinginan untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri

Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Subtema 2 Pentingnya Udara Bagi Pernapasan Kelas IV UPT SDN 74 Bontorita II.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka-angka, mulai dari mengumpulkan data, penafsiran terhadap data yang akan diperoleh, serta pemaparan hasilnya. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pre Eksperimental Design (Waleulu & Muharram, 2019). Pre eksperimental design adalah rancangan yang meliputi hanya satu kelompok atau kelas yang diberikan pra dan pasca uji. Desain ini digunakan karena terdapat pretest sebelum diberi perlakuan, hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat dibandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV (Empat) UPT SDN 74 Bontorita II Jl. Bontomangape, Kecamatan Galesong, Kabupaten Takalar. Sekolah UPT SDN 74 Bontorita II. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV di UPT SDN 74 Bontorita II, Jl. Bontomangape. Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini berjumlah 22 siswa. Populasi diperoleh dari hasil observasi dan dokumentasi, dengan meminta izin dari wali murid kelas IV 2025.

Teknik pengumpulan data sangat berpengaruh terhadap hasil penelitian, karena dengan teknik pengumpulan data yang tepat dapat diperoleh data yang benar dan terpercaya. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam peneltian ini adalah :Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes yang diberikan pada peserta didik dalam penelitian ini berbentuk pilihan ganda sehingga dapat diketahui sejauh mana tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran (Liwa Ilhamdi et al., 2020). Melalui tes ini akan tampak seberapa jauh pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran. Tes ini diberikan pada akhir pembelajaran. Hasil tes inilah

yang kemudian akan digunakan sebagai acuan untuk menarik kesimpulan pada akhir penelitian (Abdurrahman et al., 2020).

HASIL PEM BAHASAN

Model inquiri merupakan strategi pembelajaran yang merangsang, mengajarkan dan mengajak siswa untuk berpikir kritis, analitis dan sistematis dalam rangka menemukan jawaban secara mandiri dari berbagai permasalahan. Model pembelajaran Inquiri bertujuan untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan intelektual dan keterampilan lainnya seperti mengajukan pertanyaan dan mencari jawaban. Pembelajaran inkuiri terdiri atas empat macam yaitu inkuiri konfirmasi, inkuiri terstruktur, inkuiri terbimbing, dan inkuiri terbuka. Penerapannya dalam pembelajaran disesuaikan dengan beberapa pertimbangan salah satunya adalah karakteristik siswa.

Dalam penelitian ini terlebih dahulu dilakukan pretest untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebanyak 22 soal. Setelah dilakukan pretest, selanjutnya siswa akan diberikan posttest. Setelah diberikan perlakuan untuk mengetahui hasil belajar siswa (Hasmi Syahputra Harahap & Harahap, 2021). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Inkuiri terhadap hasil belajar siswa Tema 2 Udara Bersih Bagi Kesehatan Subtema 2 Pentingnya Udara Bersih Bagi Pernapasan di Kelas IV UPT SDN 74 Bontorita II 2025.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pre- Experimental dengan menggunakan desain one group pretest-posttest design dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 22 siswa. Yang dimana Pretest diberikan sebelum materi pembelajaran disampaikan, dengan tujuan untuk mengetahui keadaan siswa sebelum diberikan perlakuan. Posttest diberikan setelah materi pembelajaran disampaikan dengan menggunakan model pembelajaran Inkuiri, dengan tujuan untuk mengetahui keadaan akhir siswa setelah diberikan perlakuan (Wulandari et al., 2022).

Sebelum peneliti melakukan perlakuan dikelas IV, peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba instrumen soal essai pada peneliti terlebih dahulu melakukan memvalidkan soal kepada siswa kelas IV UPT SDN 74 Bontorita II. Sebelumnya peneliti menyediakan 22 lembar soal essai, setelah dilakukan uji coba instrumen ada 20 soal yang valid dan 15 yang tidak valid, sehingga hanya soal yang valid saja yang bisa digunakan sebagai soal Pretest dan Posttest (Asni et al., 2020). Sebelum diberikan perlakuan, kelas diberikan pretest untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Setelah diberikan perlakuan pada akhir pertemuan setelah materi selesai diajarkan, siswa diberikan posttest untuk mengetahui hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil rata-rata posttest bahwa pembelajaran menggunakan model pembelajaran Inkuiri memiliki hasil belajar yang lebih baik (Dewi Muliani & Citra Wibawa, 2019).

KESIMPULAN

Berdasarkan pemerolehan hasil penelitian dan data yang telah peneliti dapatkan ketika penelitiaan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran Inkuiri berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada Tema 2 Udara Bersih Bagi Pernapasan Subtema 2 Pentingnya Udara Bagi Pernapasan Kelas IV UPT SDN 74 Bontorita II. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil yang diperoleh peneliti, yaitu hasil pretest siswa kelas IV diperoleh dengan rata-rata nilai 45,38 dan hasil posttest siswa kelas IV diperoleh dengan rata-rata 85,96. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran Inkuiri terhadap hasil belajar siswa Tema 2 Udara Bersih bagi Pernapasan Subtema 2 Kelas IV UPT SDN 74 Bontorita II, sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman, H., Wildan, W., & Loka, I. N. (2020). The Effect Of Guided Inquiry Learning Model On

Asni, A., Wildan, W., & Hadisaputra, S. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Kimia Siswa Materi Pokok Hidrokarbon. Chemistry Education Practice, 3(1), 17. Https://Doi.Org/10.29303/Cep.V3i1.1450

Bayinah, R. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Tema Cita-Citaku Di Sdn 4 Singotrunan Banyuwangi.

Dewi Muliani, N. K., & Citra Wibawa, I. M. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing

Berbantuan Video Terhadap Hasil Belajar Ipa. Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar, 3(1), 107. Https://Doi.Org/10.23887/Jisd.V3i1.17664

Liwa Ilhamdi, M., Novita, D., & Nur Kholifatur Rosyidah, A. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Ipa Sd. Jurnal Ilmiah Kontekstual, 1(02), 49–57. Https://Doi.Org/10.46772/Kontekstual.V1i02.162

Rachamatika, T., Sumantri, M. S., Purwanto, A., Wicaksono, J. W., Arif, A., & Iasha, V. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Dan Kemandirian Belajar Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Ipa Siswa Kelas V Sdn Di Jakarta Timur. Buana Pendidikan: Jurnal Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Unipa Surabaya, 17(1), 59–69.

Salama, S. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Ipa Pada Siswa Kelas V Uptd Sd Negeri 18 Barru. Jurnal Banua Oge Tadulako, 2(1), 13–21. Https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.22487/Jbot.V2i1.1926

Sutarningsih, 2022. “Model Pembelajaran Inquiry untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas V SD.”, hal.20

Waleulu, A., & Muharram, M. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Peserta Didik.

Chemistry Education Review (Cer), 8–16. Http://Eprints.Unm.Ac.Id/Id/Eprint/18911

Wartini, N. W. (2021). Implementasi Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. Journal Of Education Action Research, 5(1), 126–132. Https://Doi.Org/10.23887/Jear.V5i1.32255

Wulandari, F., Sukardi, S., & Masyhuri, M. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing (Guide Inquiry) Berbantuan Media Power Point Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, 7(3), 1327–1333. Https://Doi.Org/10.29303/Jipp.V7i3.752

Wulansari, W. (2021). Pengaruh Model Model Pembelajaran Take And Give Terhadap Prestasi Belajar Dan Sikap Kerjasama Siswa Pada Muatan Ipa Kelas Iv Sd Negeri 03 Ujunggede. In Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia Dan Pengajarannya (Vol. 2, Issue 1).

Zain, U. N. I., Affandi, L. H., & Oktaviyanti, I. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Ips. Journal Of Classroom Action Research, 4(2), 71–74. Https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.29303/Jcar.V4i2.1680